

RINGKASAN

Penerapan Teknik Transplanting Dan Subkultur Anggrek Di Hasanudin Orchid Kota Batu. Chandica Jhibran Bondan Purbo Aditia, NIM A31222416 Tahun 2025, 34 Halaman, Program Studi Produksi Tanaman Hortikultura, Jurusan Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. Muh. Zayin Sukri, M.P

C.V. Hasanudin Orchid Nursery & Laboratory adalah perusahaan yang berdiri sejak 2010 di Kota Batu, Jawa Timur, bergerak di bidang budidaya anggrek dan pengembangan agrowisata hortikultura. Berbekal potensi geografis dan iklim Kota Batu yang mendukung, perusahaan ini mengusung pendekatan ilmiah dan berkelanjutan dalam budidaya anggrek, sekaligus berperan sebagai pusat edukasi melalui pelatihan pertanian (P4S) bagi masyarakat, petani, dan pelajar. Komitmen terhadap pengembangan ekonomi lokal dan pendidikan menjadikan Hasanudin Orchid sebagai pelaku strategis dalam sektor pertanian terpadu.

Proses kultur jaringan anggrek mencakup pembuatan media steril, sub kultur untuk memperbanyak planlet, transplanting saat bibit cukup besar, dan aklimatisasi menggunakan mos hitam. Perawatan dilakukan melalui penyiraman dan pemupukan sistem kocor, penyemprotan pestisida, serta penyiangan. Tahap akhir meliputi pemilihan indukan unggul dan polinasi manual untuk menghasilkan varietas anggrek berkualitas.

Sterilisasi ruang, botol, tutup, dan enkas penting untuk mencegah kontaminasi kultur jaringan. Subkultur dilakukan dua tahap untuk memperbanyak dan memperkuat planlet secara aseptik. Subkultur 2 dilakukan saat planlet tumbuh optimal, ditanam rapi, dan disteril kembali. Setelah inkubasi 4–5 bulan, planlet siap dipindah ke tahap aklimatisasi.